

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *PATIENT SAFETY*
DALAM MENGHINDARI KEJADIAN TIDAK DIHARAPKAN PADA PASIEN
DIRUMAH SAKIT RAJAWALI CITRA BANTUL YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan**



OLEH:

LIDIA MOFRO GIRBES

KP.16.01.145

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



LEMBAR PENGESAHAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PATIENT
SAFETY DALAM MENGHINDARI KEJADIAN TIDAK DIHARAPKAN
PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT RAJAWALI CITRA BANTUL
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Lidia Mofro Girbes
KP.16.01.145

Telah dipertahankan, dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal : Kamis 10 Agustus 2023

Susunan Dewan penguji:

Ketua Dewan Penguji

Muryani, S.Kep., Ns, M. Kes (.....)

Penguji II / Pembimbing Utama

Patria Asda, S.Kep., Ns., M. M.P.H (.....)

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Nur Yetti Syarifah, S.Kep., Ns., M. Med (.....)

Skripsi Ini siap dilakukan Ujian Skripsi didepan dewan penguji
Yogyakarta, Selasa 10 September 2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidia Mofro Girbes

NIM : KP 16.01.145

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan Judul Penelitian :

Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety Dalam Menghindari Kejadian Tidak Diharapkan Pada Pasien Di Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul Yogyakarta.

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijaza beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 10 September 2022

Yogyakarta, nyataan,



Lidia Mofro Girbes

NIM .KP1601145

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Muryani, S.Kep., Ns, M. Kes



KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan hasil penelitian ini yang berjudul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety Di Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta”.

Tujuan dari hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan pada program studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penelitian menyadari bahwa penyusunan hasil ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintidwati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns.,M.Kep. Selaku ketua Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH Selaku Pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Nur Yeti Syarifah, S. Kep., Ns.,M.Med.Ed Selaku Pembimbing kedua pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.

5. Kepada Rumah Sakit beserta seluruh staff Rumah Sakit Umum Rajawali Citra, di Kabupaten Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya "Alm Bapak Ivo Girbes & Ibu Monika Borotian dan Alm Sarah Asmuruf serta kakak Leo ,ema, ocha, dies, helda, herika,silvia, ave,juan,chyde,aliando, gween, ais,junita yang telah memberikan semangat dan doanya, dan untuk keponakan "Yunus ,Juanita,israel,boby,markus,abraham,oga
7. Teman yang menjadi semangat memberi dukungan "Ursula ,febri,rute,lussi,lisa,zil,jenny, juldewi yang telah memberikan semangat dan dukungannya dan teristimewa untuk yang terkasih "Diri sendiri" yang telah tetap semangat dan kuat.

Semoga Tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu dengan mulus, ikhlas ,dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

"Tuhan Yesus Kristus Memberkati Kita Semua"

Yogyakarta 24 Agustus 2023

Peneliti

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PATIENT SAFETY
DALAM MENGHINDARI KEJADIAN TIDAK DIHARAPKAN PADA PASIEN DI RUMAH
SAKIT RAJAWALI CITRA BANTUL YOGYAKARTA

Lidia Mofro Girbes¹, Patria Asda², Nur Yetty Syarifah³

INTISARI

Latar Belakang: *Patient safety* atau keselamatan pasien merupakan isu global yang mempengaruhi negara-negara di semua tingkat pembangunan. Meskipun perkiraan ukuran permasalahan masih belum pasti, Khususnya di negara berkembang dan negara transit/konflik, ada kemungkinan bahwa jutaan pasien di seluruh dunia menderita cacat, cedera atau meninggal setiap tahun karena pelayanan kesehatan yang tidak aman, Mengurangi kejadian yang membahayakan bagi pasien merupakan masalah dalam pelayanan kesehatan bagi setiap orang, dan terdapat banyak hal yang harus dipelajari dan dibagi antara negara-negara maju dengan negara-negara berkembang dan negara dalam transisi/konflik tentang masalah *patient safety* (World Health Organization 2009).

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* dalam menghindari kejadian tidak diharapkan pada pasien di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan dan mencoba menggali mengapa fenomena masalah kesehatan terjadi

Hasil: Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel presentase dan narasi, sedangkan pembahasan disajikan dalam bentuk narasi. Hasil dan pembahasan yang dipaparkan berdasarkan hasil analisa univariat. Hasil analisa univariat berupa karakteristik responden, dan pengetahuan perawat tentang *patient safety*.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	30
C. Kerangka Konsep.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Rencana Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34

D. Variabel Penelitian.....	34
E. Defenisi Operasional.....	35
F. Alat Penelitian.....	36
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	37
H. Pengelohan Data dan Analisa Data.....	39
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	43
J. Etika Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Variable dan Definisi Operasional	35
Tabel 2. Kisi-Kisi Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety.....	51
Tabel 3. Alur Penelitian.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	30
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Surat Permohonan Menjadi Responden.....	69
Lampiran 2.	Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	70
Lampiran 3.	Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	71
Lampiran 4.	Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 5.	Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 6.	Jadwal Jalannya Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Patient safety atau keselamatan pasien merupakan isu global yang mempengaruhi negara-negara di semua tingkat pembangunan. Meskipun perkiraan ukuran permasalahan masih belum pasti, Khususnya di negara berkembang dan negara transit/konflik, ada kemungkinan bahwa jutaan pasien di seluruh dunia menderita cacat, cedera atau meninggal setiap tahun karena pelayanan kesehatan yang tidak aman, Mengurangi kejadian yang membahayakan bagi pasien merupakan masalah dalam pelayanan kesehatan bagi setiap orang, dan terdapat banyak hal yang harus dipelajari dan dibagi antara negara-negara maju dengan negara-negara berkembang dan negara dalam transisi/konflik tentang masalah *patient safety* (World Health Organization 2009).

Patient Safety merupakan sesuatu yang jauh lebih penting dari pada sekedar efisiensi pelayanan. Perilaku perawat dengan kemampuan perawat sangat berperan penting dalam pelaksanaan keselamatan pasien. Perilaku perawat yang tidak aman, lupa, kurangnya perhatian/motivasi, kecerobohan, tidak teliti dan kemampuan yang tidak memperdulikan dan menjaga keselamatan pasien berisiko untuk terjadinya kesalahan dan akan mengakibatkan cedera pada pasien, berupa *Near Miss* (Kejadian Nyaris Cedera/KTD) selanjutnya pengurangan kesalahan dapat dicapai dengan memodifikasi perilaku. Dapat di ketahui melibatkan perawat yang harus kognitif, efektif dan tindakan yang mengutamakan keselamatan pasien (Mulia, 2010) .Peran dalam isu *patient safety* adalah menciptakan budaya organisasi dengan komunitas dan alur informasi dengan jelas dan tepat budaya keselamatan pasien merupakan suatu

cara untuk membangun program keselamatan pasien secara keseluruhan. Budaya keselamatan pasien merupakan konsep yang menarik dan umumnya menjadi penting dan mendasar untuk suatu organisasi dalam mengatur operasional patient safety (Mahendra, 2013).

Pengetahuan perawat dalam melaksanakan patient safety dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan karakteristik perawat yang bersifat bawaan, yang teridentifikasi berupa tingkat kecerdasan, tingkat emosional dan pengalaman pribadi. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku perawat adalah lingkungan seperti, fisik, sosial, budaya. Faktor eksternal ini menjadi faktor dominan yang mewarnai perilaku seseorang (Wawan, 2010).

World Health Organization ,Penerapan *patient Safety* merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius. Eropa mengalami pasien dengan resiko infeksi 83,5% dan bukti kesalahan medis menunjukkan 50-72,3%. Kumpulan angka-angka penelitian rumah sakit di berbagai Negara , ditemukan KTD dengan rentang 3,2-16,6 %. Data *Patient Safety* tentang Kejadian Nyaris Cedera (KNC) dan Kejadian Tak Diharapkan (KTD). Insiden pelanggaran *patient safety* 28,3% dilakukan oleh perawat.

Laporan insiden keselamatan pasien di Indonesia oleh Komite Keselamatan Pasien di Rumah Sakit (KKPRS) berdasarkan provinsi pada tahun 2007, menemukan sejumlah kasus jenis KNC sebesar 47,6% dan KTD sebesar 46,2% sedangkan pada tahun 2010 kasus KTD meningkat menjadi 63% yang terdiri dari 12 provinsi di Indonesia. Insiden pelanggaran patient safety 28,3% dilakukan oleh perawat. Penggunaan alat suntik yang tidak aman, salah pemberian obat (Muthmainah 2014).

Penelitian terkait penerapan patient safety di rumah sakit yang telah terakreditasi versi 2012 di Indonesia. Penelitian pada rumah sakit pemerintah di Semarang bahwa sebesar 56,2% mentoring pelaksanaan patient safety masih kurang baik. Sementara di rumah sakit Waluyo Sawahan Malang oleh Harus Bernadeta (2015) dilaporkan data KTD 9 (9%). Data insiden *patient safety* masih banyak ditemukan baik di rumah sakit pemerintahan maupun swasta meskipun telah lulus akreditasi, sehingga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pelayanan kesehatan (Nurmala & Nivalinda, 2016).

Permenkes 11 tahun (2017) tentang keselamatan pasien mengatur bahwa setiap *Fasyankes* harus melakukan penanganan insiden untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien. Insiden tersebut harus dilaporkan secara internal kepada Tim Keselamatan Pasien dalam waktu 2x24 jam dan secara eksternal kepada KNKP (Komisi Nasional Keselamatan Pasien) Kementerian Kesehatan RI, Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dengan menerapkan prinsip *No Naming*, (tidak menyebut identitas), *No Shaming*, (tidak memperlakukan), dan *No Blaming* (tidak menyalahkan). Pelaporan internal insiden keselamatan pasien dilakukan secara tertulis meliputi kejadian sentinel, KNC (kejadian nyaris cedera), KTD (kejadian tidak diharapkan), KTC (kejadian tidak cedera) atau kondisi potensial cedera signifikan serius (KPC). Pelaporan dilakukan melalui aplikasi mutu fasyankes.lemkes.go.id meliputi kejadian sentinel, kejadian tidak diharapkan (KTD) yang telah dilakukan Analisa penyebab, rekomendasi dan solusinya. Dinkes.jogjaprovo.go.id.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022, di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra, dalam tahun 2021 didapatkan pernah terjadi KTD. Jumlah pasien pada tahun 2021 selama pandemi COVID-19 cukup menurun dan mulai meningkat lagi

tahun 2022. Hasil survey pendahuluan mengatakan bahwa terkadang terjadi KTD tetapi tidak fatal. Untuk penanganan kejadian dilaporkan kepada pihak manajemen untuk dilakukan peninjauan ulang lebih dalam di rumah sakit rajawali citra . Rumah sakit sendiri sudah pernah melakukan sosialisasi patient safety kepada staf dan perawat dan apabila terjadi sesuatu insiden KTD perawat wajib segera ditindaklanjuti/ditangani untuk mengurangi dampak/akibat yang tidak diharapkan kemudian setelah ditindaklanjuti, segera buat laporan insidennya dengan mengisi formulir laporan insiden pada akhir jam kerja/shif kepada atasan. Sehingga perawat Rs Rajawali citra dianggap sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang patient safety.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang patient safety dalam menghindari kejadian tidak diharapkan pada pasien di Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah “ Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* dalam menghindari kejadian tidak diharapkan pada pasien di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* dalam menghindari kejadian tidak diharapkan pada pasien di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

2. Tujuan khusus

Untuk mendapatkan gambaran pengetahuan perawat tentang:

1. Identifikasi pasien dengan benar
2. Meningkatkan komunikasi efektif
3. Meningkatkan keamanan obat beresiko tinggi
4. Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan
5. Pengurangan resiko jatuh
6. Kejadian tidak diharapkan

D. RUANG LINGKUP

1. Materi

Penelitian ini terkait dengan ilmu Manajemen Keperawatan yang berhubungan dengan Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety*.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit Rajawali Citra.

3. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan juli sampai agustus 2023.

4. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Rajawali Citra

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu keperawatan tentang “Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* dalam menghindari kejadian tidak diharapkan pada pasien di rumah sakit umum rajawali citra”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety*.

b. Bagi Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Meningkatkan mutu atau kualitas pemberian dan pelayanan kepada perawat tentang pengetahuan dan *patient safety* dalam memberikan asuhan keperawatan.

c. Bagi Kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi referensi-referensi ilmiah mengenai gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* dalam menghindari kejadian tidak diharapkan pada pasien di rumah sakit.

d. Bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi data dasar oleh penelitian selanjutnya

F. Keaslian penelitian

Penelitian	Judul	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
Nur Hidayah Alfiah (2016)	Penerapan Standar & Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Ntt	Lokasi penelitian sama-sama di rumah sakit, jenis kelamin, Teknik pengumpulan data sama menggunakan metode wawancara mendalam	Penelitian ini pada variabel terikat, jenis penelitian instrumen, instrumen penelitian tempat dan tanggal waktu penelitian dan metode pengambilan sampel.
Nur Hidayah Alfiah (2016)	Gambaran Penerapan Keselamatan pasien oleh perawat pelaksana di unit rawat inap RSUD Haji padjongan daeng ngalleh kabupaten takalar.	Lokasi penelitian yang sama di rumah sakit, metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, sama-sama meneliti tentang patient safety	Perbedaan penelitian ini pada variabel terikat, instrumen penelitian, jenis penelitian, responden, tempat dan waktu penelitian dan metode pengambilan sampel.
Siti Nurhaliza Farisia (2017)	Gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam tentang patient sfety dalam menghindari kejadian tidak diharapkan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Jember	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuanitatif dengan menggunakan rancangan <i>cross selectional</i> , merupakan penelitian dimana pengukuran atau pengamatan dilakukan pada saat bersamaan pada data variabel indepeden dan dependen	Variabel terikat, instrumen penelitian, tempat dan waktu penelitian, jumlah responden.